**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATURE REVIEW :*FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM TAHUN 2020**

****

**SHERLY NOVA YOSE**

**P07520117046**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III**

**TAHUN 2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATURE REVIEW :*FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM TAHUN 2020**

Sebagai syarat menyelesaikan program study

Diploma D-III Keperawatan

****

**SHERLY NOVA YOSE**

**P07520117046**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III**

**TAHUN 2020**

# LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : LITERATURE REVIEW :FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM TAHUN 2020**

**NAMA : SHERLY NOVA YOSE**

**NIM : P07520117046**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk di seminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juli 2020

**Meyetujui**

**Pembimbing I**

**( Yufdel S.Kep, Ns, M.Kes )**

**NIP.197502081997031004**

**Ketua Jurusan Keperawtan**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**( Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes )**

**NIP.196505121999032001**

# LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : LITERATURE REVIEW :FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM TAHUN 2020**

**NAMA : SHERLY NOVA YOSE**

**NIM : P07520117046**

Karya Tulis Ilmiah / KTI telah diuji pada Sidang Ujian Program Jurusan D-lll Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Medan, Juli 2020

**Menyetujui**

**Penguji I Penguji II**

**(Dina Indarsita, SST., M. Kes) (Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes)**

**NIP.196503011989032001 NIP.197206221995032001**

**Ketua Penguji**

**(Yufdel, S.Kep, Ns, M.Kes)**

**NIP.19640625 1990 03 2 002**

**Ketua jurusan keperawatan**

**Politeknik kesehatan kemenkes medan**

**(Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes)**

**NIP.19650512 1999 03 2 001**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN**

**KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2020**

**SHERLY NOVA YOSE**

**P07520117046**

***LITERATUR REVIEW* : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM TAHUN 2020**

**V BAB + 32 Halaman, 4 Tabel, 2 Lampiran**

# ABSTRAK

Latar Belakang kehamilan adalah kondisi yang menimbulkan perubahan fisik maupun psikososial seorang wanita karena pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi dan janinnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan dari dalam maupun dari luaryang dapat menimbulkan masalah terutama bagi yang pertama kali hamil,misalnya Hiperemesis Gravidarum . Hiperemesis gravidarum merupakan mual dan muntah dengan intensitas lebih dari 10 kali dalam 24 jam,sering terjadi sampai gestasi sekitar 16 minggu. Mual dan muntah merupakan gejala umum,mulai dari rasa tidak enak sampai muntah yang berkepanjangan.

Tujuanpenelitian ini mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Hiperemesis Gravidarum.

Metode jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan melakukan studi literature review 5 jurnal penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian inimenggunakan *Cross-Sectional* yang merupakan suatu metode pengukuran dan pengamatan pada saat yang bersamaan.

Hasil dari 5 jurnal di dapatkan 2 jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarumdari segi umur, 1 jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarumdari segi pendidikan. 2 jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarumdari segi pekerjaan.

Kesimpulan faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum adalah faktor umur,pendidikan,dan pekerjaan.

**Kata kunci: Faktor-Faktor Pengetahuan,Hiperemesis Gravidarum**

**HEALTH KEMENKES MEDAN DEPARTMENT of NURSING SCIENCE WRITING, JUNE 2020**

**SHERLY NOVA YOSE**

**P07520117046**

**LITERATURE REVIEW : FACTORS THAT AFFECT PREGNANT MOTHER KNOWLEDGE PRIMIGRAVIDA ABOUT HYPEREMESIS GRAVIDARUM YEAR 2020**

**V CHAPTER + 32 Pages, 5 Tables, 2** **Attachments**

**Abstract**

Background pregnancy is a condition that causes physical and psychosocial changes of a woman due to the growth and development of her reproductive and fetal tools. Many factors affect pregnancy from inside and outside that can cause problems especially for first-time pregnant people, such as Hyperemesis Gravidarum. Hyperemesis gravidarum is nausea and vomiting with an intensity more than 10 times in 24 hours, often occurring until thegestasi about 16 weeks. Nausea and vomiting are common symptoms, ranging from bad taste to prolonged vomiting.

Purpose to know the Factors That Influence Pregnant Women's Knowledge of Primigravida About Hyperemesis Gravidarum.

Methods this type of research is descriptive by conducting literature studies reviewed 5 research journals related to the research to be conducted. This research design uses Cross-Sectional which is a method of measurement and observation at the same time.

Results of the 5 journals in 2 journals related to factors that influence pregnant women's knowledge of hyperemesis gravidarums in terms of age, 1 journal related to factors that influence pregnant women's knowledge of hyperemesis gravidarums in terms of education. 2 journal related to factors that influence pregnant women's knowledge of hyperemesis gravidarums in terms of work.

Conclusion factors that influence pregnant women's knowledge of hyperemesis gravidarum are factors of age, education, and occupation.

**Keywords: Knowledge Factors,Hyperemesis Gravidarum**

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI KLINIK BERSALIN KASIH IBU DELI TUA”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Yufdel,S.Kep.,Ns.,M.Kes** selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini yang telah banyak memberikan bimbingan,arahan dan masukan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu Afniwati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Dina Indarsita, SST, M.Kes, selaku PENGUJI I dan Ibu Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji II.
5. Seluruh dosen dan staff Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
6. Teristimewa buat orang tua saya yang tercinta Bapak J.PA selaku ayah kandung saya,untuk P.Tarigan selaku ayah sambung saya dan teruntuk orang yang paling hebat dalam hidup saya E.Br.Ginting, Am.Kep selaku ibu saya tercinta yang tidak pantang menyerah dan tidak berhenti memberikan doa ,bantuan,dukungan,kasih sayang,pengorbanan dan semangat yang luar biasa di setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu serta abang saya Ade Priatama dan Aditya Pratama dan adik saya Adrian Julianto.
7. Buat teman- teman yang selalu mendukung dan memberi motivasi dalam penyusunan KTI ini Missy Lovely Siahaan,Triana Afriska Sitompul,Soniya Anggita Ginting,Hotlan Uli Sinaga,Eta Putri Julianti Harefa.
8. Buat teman satu bimbingan Fitrah Ariansyah dan Hanipa Sari,terima kasih atas kekompakan dan kebersamaannya selama penyusunan KTI ini.
9. Buat teman-teman angkatan XXXI terima kasih untuk kebersamaannya selama ini dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan KTI ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangaan dan jauh dari kesempurnaan,baik dari segi penulisan maupun tata bahasanya,hal ini disebabkan keterbatasan waktu,wawasan ataupun karena kesilapan penulis. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta masukan dari semua pihak demi kesempuranaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Medan, Juli 2020

Penulis

Sherly Nova Yose

P07520117046

# DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

[KATA PENGANTAR i](#_Toc50623841)

[DAFTAR ISI iii](#_Toc50623842)

[DAFTAR TABEL v](#_Toc50623843)

[DAFTAR LAMPIRAN vi](#_Toc50623844)

[BAB I 1](#_Toc50623845)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc50623846)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc50623847)

[B. Rumusan Masalah 2](#_Toc50623848)

[C. Tujuan Penelitian 2](#_Toc50623849)

[D. Manfaat Penelitian 3](#_Toc50623850)

[BAB II 4](#_Toc50623851)

[TINJAUAN PUSTAKA 4](#_Toc50623852)

[A. KONSEP TEORI PENGETAHUAN 4](#_Toc50623853)

[1. Pengertian 4](#_Toc50623854)

[2. Tingkat Pengetahuan 4](#_Toc50623855)

[3. Cara Memperoleh Pengetahuan 5](#_Toc50623856)

[4. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 7](#_Toc50623857)

[5. Kriteria Pengetahuan 9](#_Toc50623858)

[B. Kehamilan 9](#_Toc50623859)

[1. Definisi 9](#_Toc50623860)

[2. Tanda kehamilan 10](#_Toc50623861)

[3. Gejala kehamilan 12](#_Toc50623862)

[C. Primigravida 13](#_Toc50623863)

[1. Pengertian 13](#_Toc50623864)

[2. Karakteristik yang mempengaruhi Ibu hamil 13](#_Toc50623865)

[D. Hiperemesis Gravidarum 16](#_Toc50623866)

[1. Definisi 16](#_Toc50623867)

[2. Etiologi 17](#_Toc50623868)

[3. Patologis 18](#_Toc50623869)

[4. Patofisiologis 18](#_Toc50623870)

[5. Klasifikasi Hyperemesis Gravidarum 19](#_Toc50623871)

[6.Diagnosis Hiperemesis Gravidarum 20](#_Toc50623872)

[7.Penatalaksanaan Hiperemesis Gravidarum 20](#_Toc50623873)

[E. Kerangka Konsep 22](#_Toc50623874)

[F. Definisi Operasional 23](#_Toc50623875)

[BAB III 24](#_Toc50623876)

[METODE PENELITIAN 24](#_Toc50623877)

[A. Jenis dan Desain Penelitian 24](#_Toc50623878)

[BAB IV 25](#_Toc50623879)

[HASIL DAN PEMBAHASAN 25](#_Toc50623880)

[A. Hasil Literature Review 25](#_Toc50623881)

[B. Pembahasan 29](#_Toc50623884)

[BAB V 32](#_Toc50623885)

[KESIMPULAN DAN SARAN 32](#_Toc50623886)

[A. KESIMPULAN 32](#_Toc50623887)

[B. SARAN 32](#_Toc50623888)

[DAFTAR PUSTAKA 33](#_Toc50623889)

[LEMBAR BIMBINGAN 35](#_Toc50623890)

[RIWAYAT HIDUP PENELITI 38](#_Toc50623891)

# DAFTAR TABEL

[**Tabel 1 : Pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum** 25](#_Toc50122897)

[**Tabel 2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil** 29](#_Toc50122898)

[**Tabel 3 Persamaan Jurnal** 29](#_Toc50122899)

[**Tabel 4 Kelebihan dan Kekurangan Jurnal** 31](#_Toc50122900)

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan

Lampiran 2 Riwayat Hidup Peneliti

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kehamilan adalah kondisi yang menimbulkan perubahan fisik maupun psikososial seorang wanita karena pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi dan janinnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan dari dalam maupun dari luaryang dapat menimbulkan masalah terutama bagi yang pertama kali hamil (Sulistyawati,2009 dalam Andria 2017).

Primigravida adalah wanita yang hamil untuk pertama kalinya sedangkan multigravida adalah seorang wanita yang hamil beberapa kali. Waktu kehamilan dibagi dalam tiga trimester yaitu trimester satu mulai dari awal fertilasi hingga minggu ke-12;trimester dua berlangsung selama 13 minggu(minggu ke-13 sampai ke-27);trimester ketiga berlangsung dari minggu ke-28 sampai ke-40.

Hiperemesis gravidarum merupakan mual dan muntah dengan intensitas lebih dari 10 kali dalam 24 jam,sering terjadi sampai gestasi sekitar 16 minggu. Mual dan muntah merupakan gejala umum,mulai dari rasa tidak enak sampai muntah yang berkepanjangan. Dalam kedokteran sering dikenal morning sickness karena munculnya sering kali pagi hari. Mual danmuntah diperberat oleh makanan yangbaunya menusuk dan juga oleh emosipenderita yang tidak stabil (Kusmiyati,2012).

Menurut World Health Organization(WHO) jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Mual dan muntah dapat menggangu dan mebuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati menjadi nekrosis (WHO,2013).

Di Indonesia diperoleh data ibu dengan hiperemesis gravidarum mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 40-60% terjadi pada multigravida. Satu diantara seribu kehamilan gejala-gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mula dan muntah ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan Hormon Chorionic Gonadotropin (HCG) dalam serum perubahan fisiologis kenaikan hormon ini belum jelas,mungkin karena sistem saraf pusat atau pengosongan lambung yang berkurang (Depkes RI,2013).

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa faktor pekerjaan juga mempengaruhi tingkat kejadian hiperemesis gravidarum sebanyak 86% pada ibu yang bekerja di luar rumah sedangkan sebanyak 14% pada ibu yang bekerja di rumah (IRT). Disamping itu juga kehamilan kurang mendapat kebijakan oleh perusahaan karena mereka menganggap kehamilan akan mengakibatkan wanita itu tersingkir dari promosi atau tertahan di suatu posisi karena pada saat hamil kemungkinan dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan (penyakit kehamilan) tertentu bagi wanita yang bekerja (Surya dalam Mursyida,2013).

Penelitian yang dilakukan Charlina(2015) didapatkan hasil bahwa ada hubungan bermakna antara umur dengan kejadian hiperemesis gravidarum (p-value=0,009). Hal ini dikarenakan ibu hamil pada usia dibawah 20 tahun atau lebih 35 tahun merupakan faktor risiko terjadinya hiperemesis gravidarum yang dapat menyebabkan gangguan kehamilan dan pertumbuhan janin.

Hasil study Elfanny Sumai,dkk ( 2014 ),menunjukkan bahwa responden terbanyak pada kelompok paritas yang mengalami Hiperemesis gravidarum yaitu primipara hal ini dikarekan pada paritas 1 (primipara) faktor psikologis ibu hamil yang masih belum siap dengan kehamilannya,masih menyesuaikan diri menjadi orang tua yang bertanggung jawab yang lebih besar sehingga dapat memicu terjadinya Hiperemesis gravidarum.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah: “Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil primigravida tentang kejadian hiperemesis gravidarum tahun 2020 ?”

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Hiperemesis Gravidarum.

## Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Poltekkes Jurusan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi tambahan yang bermanfaaat khususnyanya bagi mahasiswa keperawatan serta dapat  dijadikan bahan informasi bagi peneliti .

2.  Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum .

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## KONSEP TEORI PENGETAHUAN

### Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tau seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata,hidung,telinga,penciuman,rasa,dan raba). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2010).

### Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo,pengetahuan yang tecakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

1. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterprestasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu obyek yang dipelajari.

1. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

1. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

1. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulir yang ada.

1. Evaluasi (*Evoluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Sulistyawati pada tahun 2010,cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dapat di kelompokkan menjadi dua bagian,yaitu:

1. Cara tradisional atau non ilmiah
2. Cara coba salah (TrialandError)

Cara ini dipakai orang sebelum adanya kebudayaan. Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah. Apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil dicoba kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat terpecahkan.

1. Cara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

1. Cara kekuasaan atau otoritas

Kebiasaan ini diteruma dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak. Sumber pengetahuan tersebut dapat berupa pemimpin masyarakat baik formal maupun informal.

1. Berdasarkan pengetahuan sendiri

Pengalaman pribadi yang dapat digunakan dalam upaya memperolah pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang di peroleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi pada masa lalu.

1. Cara akal sehat (Commonsense)

Akal sehat terdang dapat menemukan teori atau kebenaran. Misalnya,pemeberian hadiah atau hukuman merupakan suatu cara yang makin banyak dianut orang untuk mendisplinkan anak dalam konteks pendidikan.

1. Kebenaran secara intutif

Kebenaran secara intutif diperoleh secara cepat melalui proses di luar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir.

1. Melalui jalan pikiran

Manusia mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan,apakah bila proses pembuatan kesimpulan itu melalui penyataan yang khusus ke umum yang dinamakan induksi sedangkan deduksi adalah pembuatan kesimpulan dari penyataan umum ke khusus.

1. Cara ilmiah atau modern

Cara baru dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis dan ilmiah. Cara ini disebut dengan metode ilmiah. Bahwa dalam memperoleh kesimpulan dilakukan dengan mengadakan observasi langsung dan membuat pencatatan terhadap semua fakta sesuai dengan objek yang diamati.

### Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseprang yaitu:

1.faktor internal meliputi :

1. Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Nursalam,2011).

Masa dewasa ditandai oleh perubahan jasmani dan mental.

Pembagian usia menurut tingkat kedewasaan :

* 20-30 tahun
* 31-40 tahun
* 41-50 tahun

1. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik (experience is the best teacher),pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan,atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh asuatu kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu (Notoadmodjo,2010).

1. Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimilki. Sebaliknya,semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam,2011).Tingkat pendidikan adalah lamanya mengikuti pendidikan formal dan mempunyai ijazah sesuai stara pendidikan di Indonesia. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 menjelaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar,pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang diklasifikasikan pada pasal 17 yaitu pendidikan dasar meliputi SD,SLTP dan sederajat. Pasal 18 yaitu pendidikan menengah yaitu SLTA sederajat dan pada pasal 19 yaitu pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma,sarjana,magister,spesialis,dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

1. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya (Menurut Thomas 2007,dalam Nursalam 2011). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan,tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan (Frich 1996 dalam Nursalam,2011).Menurut Badan Pusat Statistik status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan. Status pekerjaan diklasifikasikan bekerja dan tidak bekerja.

1. Jenis kelamin

Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikontruksikan secara sosial maupun kultural.

2.faktor eksternal

1. Informasi

Menurut Long (1996) dalam Nursalam dan Pariani (2010)informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

1. Lingkungan

Menurut Notoatmodjo (2010),hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan,diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik)

1. Sosial budaya

Samakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula.

### 5. Kriteria Pengetahuan

Menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif,yaitu :

1. Baik,bila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
2. Cukup,bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
3. Kurang,bila subyek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

## Kehamilan

### Definisi

Kehamilan merupakan waktu transisi,yakni suatu masa antara kehidupan antara kehidupan sebelum memiliki anak yg sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir. Perubahan status yg radikal ini dipertimbangkan sebagai suatu krisis disertai periode tertentu untuk menjalani proses persiapan psikologis yg secara normal sudah ada selama kehamilan dan mengalmi puncaknya,pada saat bayi lahir. Kehamilan adalah rangkaian peristiwa yg baru terjadi bila ovum dibuahi dan pembuahan ovum akhirnya berkembang sampai menjadi fetes yg aterm (guyton, 1997). Kehamilan adalah dikandungan janin hasil pembuahan sel telur oleh sel sperma (kushartani, 2004). Kehamilan itu masa yg penting, karena disini mutu seseorang anak ditemukan. Kamus besar bahasa indonesia,hamil adalah mengandung janin dirahim karena sel telur dibuahi oleh spermatozoa.

Aip saripudin; hamil adalah kelanjutan dari proses pembuahan. Sidney sheldon; hamil adalah keadaan yg dialami makhluk-makhluk bumi ini kalau sel telur telah dibuahi. Nasaruddi umar dan sri suhandjati sukri; hamil merupakan tugas suci untuk menjaga kelestarian manusia di muka bumi ini. Ak. Mustafit; hamil adalah gejala alamiah yg dialami hampir setiap perempuan. Dalam kehamilan wanita membutuhkan makanan dan minum yg bergizi.S soewinto; hamil adalah suatu proses terjadinya bayi sebagai hasil dari hubungan seksual antara pria dan wanita.

Peristiwa prinsip pada terjadinya kehamilan:

* 1. Pembuahan/ fertilisasi: bertemunya sel telur/ovum wanita dengan sel benih/ spermatozoa pria
  2. Pembelahan sel (zigot). Hasil pembuahan tersebut
  3. Nidasi/ implantasi zigot tersebut pada dinding saluran reproduksi (pada keadaan normal: implantasi pada lapisan endometrium dinding kavum uteri).
  4. Pertumbuhan dan perkembangan zigot-embrio-janin menjadi bakal individu baru

Kehamilan dipengaruhi berbagai hormon: estrogen,progesteron human chorionic gonadotropin, human somatomammotropin, prolaktin dsb. Human chorionic gonadotropin (Hcg) adalah hormon aktif khusu yg berperan selama awal masa kehamilan,berfluktuasi kadarnya selama kehamilan. Terjadi perubahan juga pada anatomi dan fisiologi organ-organ sistem tubuh lainnya.yg dipengaruhi terutama oleh perubahan keseimbangan hormonal tersebut.

### Tanda kehamilan

1. Terlambat datang bulan

Selain hamil,terlambat datang bulan bisa disebabkan oleh peningkatan atau penurunan berat badan secara drastis. Selain itu, masalah hormon, kelelahan, stres, Pil kontrasepsi, dan sedang menyusui juga bisa jadi penyebab terlambat datang bulan

1. Mual muntah

Suka mual dan muntah tanpa sebab jelas? Bisa saja itu adalah morning sickness. Namun kalau anda tidak sedang hamil, mual dan muntah adalah tanda keracunan makanan,stres,dan gangguan perut.

1. Payudara bengkak

Beberapa ibu hamil mengalami pembengkakan dibagian payudara mereka. Sementara itu, falktor lain yg menyebabkan hal ini adalah hormon, pil kontrasepsi, dan tanda bahwa anda akan segera mengalami menstruasi

1. Lelah dan mengantuk

Susah bangun karena lelah? Perasaan tersebut indentik dengan tanda kehamilan. Namun stres,sakit, dan depresi juga bisa memicu rasa lelah dan mengantuk

1. Nyeri punggung

Kehamilan tiga bulan pertama ditandai dengan rasa nyeri dibagian punggung. Kalau anda tidak hamil, munkin anda menderita penyakit tertentu yg berhubungan dengan punggung.

1. Sakit kepala

Kadar hormon estrogen biasanya membuat ibu hamil sering terserang sakit kepala secara berkala. Sebab lain dari sakit kepla ini adalah dehidrasi, kafein, dan mata kejang.

1. Suka ngemil

Kalau ibu hamil, keinginan untuk makan makanan tertentu bisa juga disebut dengan ngidam. Tetapi kesalahan diet, stres, depresi, dan terlambat datang bulan juga bisa membuat anda tiba-tiba suka ngemil.

1. Aerola menghitam

Aerola merupakan bagian sekitar putting. Jika menghitam, maka sesorang wanita biasanya posotif hamil. Namun masalah hormon yg tidak seimbang juga menjadi salah satu faktor aerola menghitam.

1. Sering pipis

Kalau sering pipis karena hamil, itu berita baik. Namun bisa juga gejala ini adalah tanda diabetes, gangguan kencing, atau penyakit lain.

1. Gerakan dalam perut

Pada minggu ke-16 samapai minggu ke-20, ada pergerkana yg merupakan tanda ada janin didalam perut. Sementara faktor lain dari pergerakkan ini adalah kentutt atau kontraksi lain di lambung. Detak jantung dalam perutSatu-satunya gejala yg merupakan tanda kehamilan yg pasti adalah detak jantung dalam perut. Unruk tanda lain,belum ada sebab yg pasti dari gejala ini. Untuk memastikan gejala tersebut dengan kehamilan, anda bisa memeriksanya dengan menggunakan test pack. Jika hasilnya negatif, segara hubungin dokter untuk berkonsultasi mengenai kondisi kesehatan anda.

### Gejala kehamilan

1. Amenore, bagi wanita normal yg mengalami menstruasi secara teratur, amenore adalah salah satu bukti dini kehamilan, terutama bila gejala-gejala dini lainnya juga terjadi.
2. Perubahan payudara, nyeri-nyeri tekan, tersa berat dan pembesaran adalah gejala awal perubahan payudra. Kemudian terjadi pigmentasi, perubahan putting, sekresi kolostrium dan pembesaran vena. Perubahan ini sangat singnifikan pada wanita yg belum pernah hamil.
3. Mual dan muntah, terjadi segera setelah periode menstruasi pertama tidak terjadi, banyak wanita mengalami derajat yg bervariasi dari mual, pening dan muntah. Hal ini disebut juga dengan morning sickness karena gejala-gejala lebih sering terjadi setelah sarapn pagi. Diyakini bahwa morning sickness adalah respons awal tubuh terhadap tingginya kadar progesteron. Gejala biasanya menghilang pada tiga bulan walaupun pada kasus tertentu muntah-muntah dapat lebih lama.
4. Frekuensi berkemih,kongesti darah pada organ-organ pelvik meningkatkan sensitivitas jaringan. Tekanan karena pembesaran uterus pada kandung kemih menstimulasi saraf dan mentriger keinginan untuk berkemih selama kehamilan. Infeksi salauran perkemihan,trauma dan pertumbuhan tumor dapat menunjukkan gejala serupa.
5. Leukorea (keputihan), peningkatan sekresi vaginal disebabkan oleh efek stimulasi hormon pada kelenjar dan peningkatan suplai darah ke pelvik terjadi amat dini pada kehamilan. Setiap keluaran yg berlebihan, kuning kehijauan atau setiap perdarahan yg terjadi selama kehamilan adalah tidak normal dan harus segera diteliti.

Tanda chadwicks (bercak keunguan pada vagina), suatu perubahan awa yg dapat terlihat pada pemeriksaan adalah warna mukosa vagina, yg menjadi ungu kebiruan karena meningkatkan suplai darah.

## Primigravida

### Pengertian

Kehamilan adalah suatu keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh ibu,yang diawali dengan proses pembuahan yaitu pertemuan sperma dan sel telur di dalam tuba fallofi,kemudian berkembang di dalam uterus dan diakhiri dengan proses persalinan. Lamanya kehamilan normal kira-kira 280 haru atau 36-40 minggu dihitung dari hari haid terakhir. Istilah medis untuk wnita hamil adalah gravida,sedangkan primi adalah pertama. Jadi, primigravida adalah ibu hamil untuk pertama kali (Fathonah,2016:13).

### Karakteristik yang mempengaruhi Ibu hamil

1. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup (Notoatmodjo,2012). Tingkat pendidikan ibu hamil juga sangat berperan dalam kualitas pelayanan bayinya. Informasi yang berhubungan dengan perawatan kehamilan sangat dibutuhkan sehingga akan meningkatkan pengetahuannya. Penguasaan pengetahuan erat kaitannya dengan tingkat pendidikan seseorang, hal itu menunjukan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang makin semkin baik pula pengetahuannya tentang sesuatu. Pada ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah kadang ketika tidak mendapatkan cukup informasi mengenai kesehatannya maka ia tidak mengetahui mengenai bagaimana cara melakukan perawatan kehamilan yang biak (Sulistyawati,2009).

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab dan solusi dalam hidupnya.Orang yang berpendidikan tinggi biasanya bertindak lebih rasional. Oleh karena itu orang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru.

Demikian halnya dengan ibu berpendidikan tinggi akan memeriksakan kehamilannya secara teratur demi menjaga kesehatan dirinya dan anak dalam kandungannya (Jane,2014).Tingkat pendidikan adalah lamanya mengikuti pendidikan formal dan mempunyai ijazah sesuai stara pendidikan di Indonesia. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 menjelaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar,pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang diklasifikasikan pada pasal 17 yaitu pendidikan dasar meliputi SD,SLTP dan sederajat. Pasal 18 yaitu pendidikan menengah yaitu SLTA sederajat dan pada pasal 19 yaitu pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma,sarjana,magister,spesialis,dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

1. Status pekerjaan

Menurut Badan Pusat Statistik status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan. Status pekerjaan diklasifikasikan bekerja dan tidak bekerja. Pekerjaan berkaitan dengan aktivitas atau kesibukan ibu. Kesibukan ibu akan menyita waktu sehingga pemenuhan pemeriksaan selama kehamilan berkurang atau tidak dilakukan (Sunarsih,2010). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pekerjaan atau aktivitas bagi ibu hamil adalah aktivitasnya berisiko bagi kehamilannya.

Contoh aktivitas yang beresiko tinggi bagi ibu hamil adalah aktivitas yang meningkatkan stres,berdiri lama sepanjang hari,mengangkat sesuatu yang berat,paparan terhadap suhu atau kelembaban yang ekstrim tinggi atau rendah,pekerjaan dengan paparan radiasi. Nasihat yang penting disampaikan adalah bahwa ibu hamil tetap boleh melakukan aktivitas atau pekerjaan tetapi tetap dicermati pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan berisiko atau tidak untuk kehamilan dan ada perubahan dalam aktivitas atau pekerjaan karena berhubungan dengan kapasitas fisik ibu dan perubahan sistem tubuh,selain itu juga bisa dilihat dari sisi keuntungan dan risiko ibu hamil (Kusmiyati,Wahyuningsih,dan Sujiyatini,2009).

1. Paritas

Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas 2 sampai 3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kehamilan maternal. Ibu dengan paritas tinggi lebih dari 3 memiliki angka maternal yang tinggi karena dapat terjadi gangguan endometrium. Penyebab gangguan endometrium tersebut dikarenakan kehamilan berulang. Sedangkan pada paritas pertama berisiko karena rahim baru pertama kali menerima hasil konsepsi dan keluwesan otot rahim masih terbatas untuk pertumbuhan janin (Winkjosastro,2010).

Paritas dibagikan menjadi nulipara yaitu paritas 0,primipara yaitu paritas 1, multipara yaitu paritas 2-4, dan grandemultipara yaitu paritas lebih dari 4 (Prawirohardjo,2014).

1. Umur

Umur kehamilan yang aman pada ibu adalah usia antara 20 sampai 35 tahun. Umur di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun merupakan umur rawan bagi kehamilan. Kondisi fisik ibu hamil dengan umur lebih dari 35 tahun akan sangat menentukan proses kelahirannya. Hal ini pun turut mempengaruhi kondisi janin. Pada proses pembuhan,kualitas sel telur wanita usia ini sudah menurun jika dibandingkan sel telur pada wanita dengan usia reproduksi sehat yaitu 20 sampai 35 tahun (Sulistyawati,2009).

Umur reproduksi optimal bagi seorang ibu adalah 20-35 tahun, dibawah dan diatas umur tersebut akan meningkatkan risiko kehamilan maupun persalinan. Pertambahan umur diikuti oleh perubahan perkembangan organ-organ dalam rongga pelvis.

Umur hamil pertama yang ideal bagi wanita adalah 20 tahun,sebab pada usia tersebut rahim wanita sudah siap menerima kehamilan (Manuaba,2010). Kehamilan yang terjadi pada wanita dibawah 20 tahun merupakan kehamilan yang banyak menghadapi risiko-risiko kesehatan sehubungan dengan kehamilan dini dan banyak yang memiliki pengetahuan terbatas atau kurang percaya diri untuk mengakses sistem pelayanan kesehatan yang mengakibatkan kunjungan pelayanan antenatal yang terbatas dan dapat berperan penting terhadap terjadinya komplikasi, sehingga pada kelompok usia ini diperlukan motivasi untuk memeriksakan kehamilan secara teratur (Waspodo,2010). Usia ibu hamil terlalu muda (<20tahun) dan terlalu tua (>35 tahun) mempunyai risiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi kurang sehat. Hal ini dikarenakan pada umur dibawah 20 tahun, dari segi biologis fungsi reproduksi seorang wanita belum berkembang dengan sempurna untuk menerima keadaan janin dan segi psikis belum matang dalam menghadapi tuntutan beban moril,mental dan emosional,sengkan pada umur diatas 35 tahun dan sering melahirkan, fungsi reproduksi seorang wanita sudah mengalami kemunduran atau degenerasi dibandingkan fungsi reproduksi normal sehingga kemungkinan untuk terjadinya komplikasi pasca persalinan terutama perdarahan lebih besar. Perdarahan post partum yang mengakibatkan kematian maternal pada wanita hamil yang melahirkan pada umur dibawah 20 tahun,2-5 kali lebih tinggi daripada perdarahan post partum yang terjadi pada umur 20-29 tahun perdarahan post partum meningkat kembali setelah usia 30-35 tahun (Wiknjosastro,2010).

## Hiperemesis Gravidarum

### 1. Definisi

Hiperemesis gravidarum adalah muntah yang terjadi sampai umur kehamilan 20 minggu,muntah begitu hebat dimana segala apa yang dimakan dan diminum dimuntahkan sehingga mempengaruhi keadaan umum dan pekerjaan sehari-hari,berat badan menurun,dehidrasi dan terdapat aseton dalam urin bukan karena penyakit seperti appendisitis,pielititis dan sebagainya.

( Joseph,2011:161).

Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada wanita hamil sampai menggangu pekerjaan sehari-hari karena keadaan umumnya menjadi buruk karena terjadi dehidrasi. (Nugraheny,2020:57).

Hiperemesis gravidarum adalah vomitus yang berlebihan atau tidak terkendali selama masa kehamilan,yang menyebabkandehidrasi,ketidakseimbangan elektrolit atau defisiensi nutrisi dan kehilangan berat badan. (Khumaira,2012:97).

### 2. Etiologi

Mual dan muntah disebabkan oleh kombinasi hormon estrogen dan progesteron,walaupun belum diketahui secara pasti dan hormon chorionic gonatropin juga berperan dalam menimbulkan mual dan muntah,menurunnya tekanan interagastik,menurunnya kompetensi sfinger pilori dan kegagalan mengeluarkan asam lambung. Konstipasi terseburkan disebabkan oleh efek hormon progesteron yang menyebabkan relaksasi otot polos dan peningkatan waktu transit dari lambung dan usus dapat meningkat absorbsi cairan.

Kelainan gastrointestinal tersebut bisa timbul pada saat kehamilan atau oleh kelainan yang sebelumnya sudah ada dan akan bertambah berat sewaktu hamil. Memahami adanya keluhan dan kondisi tersebut sangat bermanfaat untuk dapat memberikan perawatan yang sebaik-baiknya.Perubahan-perubahan fisiologis atau patologis umumnya tidak berbahaya dan dapat ditangani dengan mudah melalui penjelasan pada pasien serta pemberian obat-obatan yang relatif ringan.( Prawirohardjo,2010:814-815).

Penyebab hiperemesis gravidarum belum diketahu secara pasti. Tidak ada bukti bahwa penyakit ini disebabkan oleh faktor toksik,juga tidak ditemukan kelainan biokimia. Perubahan-perubahan anatomik pada otak,jantung,hati dan susunan saraf,disebabkan oleh kekurangan vitamin serta zat-zat lain akibat inanisi.

Beberapa faktor predisposisi dan faktor lain yang ditemukan menurut Tresnawati (2012) adalah sebagai berikut:

1. Faktor predisposisi:
2. Primigravida
3. Overdistensi rahim : hidramnion,kehamilan ganda,estrogen dan HCG tinggi,mola hidatidosa.
4. Faktor organik
5. Masuknya villi khorialis dalam sirkulasi maternal
6. Perubahan metabolik akibat hamil
7. Resistensi yang menurun dari pihak ibu
8. Alergi
9. Faktor psikologis
10. Rumah tangga yang retak
11. Hamil yang tidak diinginkan
12. Takut terhadap kehamilan dan persalinan
13. Tanggung terhadap tanggung jawab sebagai ibu
14. Kehilangan pekerjaan

### 3. Patologis

Pada mayat wanita yang meninggal karena hiperemesesis gravidarum menunjukkan kelainan-kelainan pada berbagai alat dalam tubuh,yang juga dapat ditemukan pada malnutrisi oleh beberapa macam sebab adalah :

1. Pada hati tampak degenerasi lemak tanpa nekrosis yang terletak sentrilobuler,kelainan ini tampaknya tidak menyebabkan kematian dan dianggap sebagai akibat muntah yang terus-menerus. Tetapi separuh penderita yang meninggal karena hiperemesis gravidarum menunjukkan gambaran hati yang normal.
2. Pada jantung yaitu tampak lebih kecil dari biasanya dan sejalan dengan lamanya penyakit kadang-kadang ditemukan perdarahan sub-endokardial.
3. Di otak ditemukan ensefalopati Wernicke yaitu dilatasi kapiler dan perdarahan kecil-kecilan didaerah korpora mamilaria ventrikel ketiga dan keempat.
4. Ginjal tampak pucat dan degenerasi lemak tampak ditemukan pada tubuli kontorti.

### 4. Patofisiologis

Hiperemesis gravidarum yang merupakan komplikasi mual dan muntah pada hamil muda bila terjadi terus menerus dapat menyebabkan dehirasi dan tidak imbangnya elektrolit dengan alkalosis hipokloremik.Hiperemesis gravidarum dapat mengakibatkan cadangan karbohidrat dan lemak habis terpakai untuk keperluan energi.Karena oksidasi lemak yang tidak sempurna terjadilah ketosis dengan tertimbunnya asam aseton-asetik, asam hidroksi butirik dan aseton dalam darah.Kekurangan cairan yang diminum dan kehilangan karena muntah menyebabkan dehidrasi sehingga cairan ekstraseluler dan plasma berkurang.Natrium dan klorida darah dan klorida air kemih turun.Selain itu juga dapat menyebabkan hemokonsentrasi sehingga aliran darah berkurang.Kekurangan kalium sebagai akibat dari muntah dan bertambahnya ekskresi lewat ginjal menambah frekuensi muntah-muntah lebih banyak, dapat merusak hati.Selain dehidrasi dan terganggunya keseimbangan elektrolit dapat terjadi robekan pada selaput lendir esophagus dan lambung (sindroma mallory-weiss) dengan akibat perdarahan gastrointestinal. (Eni nur rahmawati, 2011 : 51).

### 5. Klasifikasi Hyperemesis Gravidarum

* + - * 1. Tingkat I
  1. Muntah terus menerus sehingga menimbulkan dehidrasi (turgor kulit turun) nafsu makan berkurang, berat badan menurun, mata cekung dan lidah kering.
  2. Epigastrium nyeri karena asam lambung meningkat dan terjadi regurgitasi ke esophagus.
  3. Nadi meningkat dan tekanan darah turun.
  4. Frekuensi nadi sekitar 100 kali/ menit.
  5. Tampak lemah dan lemas.
     + - 1. Tingkat II

Dehidrasi semakin meningkat akibatnya: turgor kulit makin menurun, lidah kering dan kotor, mata tampak cekung dan sedikit ikterus.

Pada kardiovaskuler, frekuensi nadi semakain cepat >100 kali/ menit, nadi kecil karena volume darah turun, suhu badan meningkat, tekanan darah turun.

Fungsi hati terganggu sehingga menimbulkan ikterus.

Dehidrasi menimbulkan gangguan fungsi ginjal yang menyebabkan oliguria, anuria dan terdapat timbunan benda keton aseton, aseton dapat tercium dalam hawa pernapasan.

Kadang-kadang muntah bercampur darah akibat perdarahan esophagus dan pecahnya mukosa lambung.

* + - * 1. Tingkat III

Keadaan umum lebih parah.

Muntah berhenti.

Kesadaran semakin menurun hingga mencapai somnollen atau koma.

Terdapat ensefalopati werniche: nistagmus, diplopia, dan gangguan mental.

Kardiovaskuler, nadi kecil, tekanan darah menurun, dan temperature meningkat.

Gastrointestinal, ikterus semakin berat, terdapat timbunan aseton yang makin tinggi dengan bau yang makin tajam, oliguria semakin parah dan menjadi anuria. (Eni nur rahmawati, 2011 : 51 - 53).

### 6.Diagnosis Hiperemesis Gravidarum

Menetapkan kejadian hiperemesis gravidarum tidak sukar, dengan menetukan kehamilan, muntah berlebihan sampai menimbulkan gangguan kehidupan sehari-hari dan dehidrasi.Muntah yang terus menerus tanpa pengobatan dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang janin dalam rahim dengan manifestasi klinisnya, oleh karena itu hiperemesis gravidarum berkelanjutan harus dicegah dan harus mendapat pengobatan yang adekuat. Kemungkinan penyakit lain yang menyertai kehamilan harus difikirkan dan berkonsultasi dengan dokter tentang penyakit hati, penyakit ginjal, dan penyakit tukak lambung. Pemeriksaan laboratorium dapat membedakan ketiga kemungkinan hamil yang disertai penyakit. (Manuaba, 2010 : 230) .

### 7.Penatalaksanaan Hiperemesis Gravidarum

Penatalaksanaan

1. Memberikan penjelasan tentang kehamilan dan persalinan sebagai suatu proses yang fisiologi.
2. Memberikan keyakinan bahwa mual dan kadang-kadang muntah merupakan gejala fisiologi pada kehamilan muda dan akan hilang setelah kehamilan 4 bulan
3. Menganjurkan mengubah makan sehari-hari dengan makanan dalam jumlah kecil tetapi sering.
4. Menganjurkan pada waktu bangun pagi jangan segera turun dari tempat tidur, terlebih dahulu makan roti kering atau biscuit dengan teh hangat.
5. Makanan yang berminyak dan berbau lemak sebaikya dihindarkan.
6. Makanan sebaiknya disajikan dalam keadaan panas atau sangat dingin.
7. Defekasi yang teratur.
8. Menghindari kekurangan karbohidrat merupakan faktor yang penting,dianjurkan makanan yang banyak mengandung gula.
9. Obat-obatan

Sedative yang sering digunakan adalah phenobarbital.vitamin yang dianjurkan vitamin B1 dan B6. Anti histaminika juga dianjurkan juga seperti dramamin, avomin.Pada keadaan lebih berat diberikan antiemetic seperti disiklomin hidrokhonae atau khlorpromasin.Penanganan hiperemesis gravidarum yang berat perlu dikelola dirumah sakit.

10.Isolasi

Penderita disendirikan dalam kamar yang tenang tetapi cerah dan peredaran udara yang baik.Catat cairan yang keluar dan masuk hanya dokter dan perawat yang boleh masuk ke dalam kamar penderita sampai muntah berhenti dan penderita mau makan.Tidak diberikan makanan / minuman selama 24 jam.

11.Terapi psikologi

Perlu diyakinkan pada penderita bahwa penyakit dapat disembuhkan, hilangkan rasa takut oleh karena kehamilan, kurangi pekerjaan serta menghilangkan masalah dan konflik, yang kiranya dapat menjadi latar belakang penyakit ini.

12.Cairan parenteral

Berikan cairan parenteral yang cukup elektrolik, karbohidrat dan protein dengan glukosa 5% dalam cairan garam fisiologis sebanyak 2-3 liter/hari. Bila perlu dapat ditambah kalium dan vitamin, khususnya vitamin B kompleks dan vitamin C. bila ada kekurangan protein, dapat diberikan pula asam amino secara intravena. (Indrayani, 2011 : 277 - 278)

13.Penghentian kehamilan

Pada beberapa kasus pengobatan hiperemesis gravidarum tidak ah terjadi kemunduran dan keadaan semakin menurun sehingga diperlukan pertimbangan untuk melakukan gugur kandung. Keadaan yang memerlukan pertimbangan gugur kandung diantaranya:

a)    Gangguan kejiwaan (delirium, apatis, somnolen sampai koma, terjadi gangguan jiwa ensefalopati wernicke).

b)  Gangguan penglihatan (perdarahan retina, kemunduran penglihatan).

c)   Gangguan faal (hati dalam bentuk ikterus, ginjal dalam bentuk anuria, jantung dan pembuluh darah terjadi nadi meningkat, tekanan darah menurun). (Manuaba, 2010 : 232).

## Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah uraian tentang hubungan antara variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasarkan kerangka teori/kerangka pikir atau hasil studi sebelumnya sebagai pedoman penelitian. Adapun kerangka konsep penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil primigravida tentang hiperemesis gravidarum di Klinik Bersalin Kasih Ibu Delitua tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Variabel Independen Variabel Dependen

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan :

* Umur
* Pendidikan
* Pekerjaan

Pengetahuan tentanghiperemis gravidarum

Keterangan:

1.Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel yang variasi nilainya dapat mempengaruhi variabel terikat.Variabel independent dalam penilaian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri dari umur ibu, pendidikan, pekerjaan.

2.Variabel Dependent (terikat)

Variabel yang variasi nilainya diakibatkan oleh satu atau lebih variabel bebas.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang hiperemesis gravidarum.

## Definisi Operasional

1. Variabel Independent

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel Independent | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
| 1. | Umur | Lamanya hidup ibu hamil dalam hitungan waktu berdasarkan tanggal lahir di hitung dari tahun sekarang. | Kuesioner | 1.<20  2.20-30  3.31-34 | Ordinal |
| 2. | Pendidikan | Pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh responden. | Kuesioner | a.SD  b.SMP  c.SMA  d.perguruan tinggi | Ordinal |
| 3. | Pekerjaan | Aktivitas atau kegiatan sehari-hari yang menghasilkan pendapatan. | Kuesioner | 0=tidak bekerja  1=bekerja | Nominal |

2.Variabel Dependent

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel Dependent | Definisi Operasional | Alat ukur | Skala ukur | Hasil ukur |
| 1. | Pengetahuan tentang hiperemesis gravidarum | Pemahaman ataupun segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum | Kuesioner | Odinal | 1. Baik:Hasil presentase 76% - 100% 2. Cukup:Hasil presentase 56% - 75% 3. Kurang:Hasil presentase >56% |

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Jenis dan Desain Penelitian

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan melakukan studi literature review 5 jurnal penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian ini menggunakan *Cross-Sectional* yang merupakan suatu metode pengukuran dan pengamatan pada saat yang bersamaan.

**3.2 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

**1. Jenis Data**

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan literatur review 5 jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

**2. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara literatur review 5 jurnal hasil penelitian dengan mengambil data-data yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil Literature Review

Setelah pengumpulan jurnal dengan menggunakan situs jurnal seperti *google scholar*, Perpustakaan Nasional RI, *Nursing Research* didapatkan 15 jurnal . Dari 15 jurnal hanya 5 jurnal yang layak direview dan kurang berkaitan dengan masalah penelitian. Dari hasil jurnal yang di *review* terdapat 3 jurnal yang menggunakan desain *cross-sectional* (Yosepina Otma Butu , dkk, 2019 ;Inthan Atika ,dkk, 2016 ;;Triana Indrayani , 2018), terdapat 1 jurnal menggunakan desain deskriftif analitik (Hertje Salome Umboh , dkk , 2014).

**Tabel 1 : Pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/tahun** | **Peneliti** | **Tujuan** | **Populasi/sampel** | **Metode Penelitian** | **Hasil** |
| 1 | Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD DR.DRAJAT KABUPATEN SERANG TAHUN 2017 | Triana Indrayani | Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan hiperemesis gravidarum. | Populasi penelitian sebanyak 2580 ibu hamil,dengan sampel sebanyak 400 orang. | Cross-sectional | Yang memiliki hubungan bermakna dengan hiperemesis gravidarum yaitu kehamilan primigravida. |
| 2 | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I | Yosepina Otma Butu,dkk | Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. | Sampel studi ini berjumlah 30 orang dengan metode pengambilan sample total sampling. | Cross-sectional | Ada hubungan yang bermakna antara umur,paritas dab pekerjaan dengan kejadian hiperemesis gravidarum. |
| 3 | Hubungan Hiperemesis gravidarum dengan Usia ibu,usia gestasi,paritas dan pekerjaan pada pasien rawat inap di RSUP Dr.Moh.Hoesin Palembang | Inthan Atika,dkk | Untuk mengetahui hubungan antara hiperemesis gravidarum dengan usia ibu,usia gestasi,paritas,dan pekerjaan. | 81 sampel | Cross-sectional | di dapat bahwa hiperemesis gravidarum memiliki hubungan yang bermakna ddengan usia gestasi,paritas dan pekerjaan. |
| 4 | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum di Puskesmas Temposa Kabupaten Minahasa | Hertje Salome Umboh dkk | Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum | Seluruh ibu hamil dengan Hiperemesis gravidarum yang tercatat dalam buku register tahun 2011-2013 | Deskristif analtik | Hasil penelitian menunjukkan uji statistik bahwa umur,pendidikan,paritas,jarak kehamilan berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil (nilai *p* value < 0,005). |
| 5 | Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dengan kejadian hiperemesis gravidarum di puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017 | Wa Janaria Rumbia | Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum | Sampel sebanyak 49 orang dengan teknik pengambilan total sampling. | Cross sectional | Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dengan kejadian hiperemesis gravidarum |

Secara total, *literature review,*  jurnal tersebut melaporkan bahwa adanya Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum, yang di jabarkan dalam tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Penulis/Tahun | Faktor-faktor yang mempengaruhi | Kesimpulan |
| 1 | Triana Indriyani/2018 | Paritas | * Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan gravida (P=0,000) dan kehamilan ganda (p=0,000) dengan hiperemesis gravidarum. * Hasil analisis juga diperoleh nilai OR tertinggi (Odss Ratio)= 25,520 yang berarti ibu hamil yang primigravida berpeluang 25,520 lebih besar untuk mengalami hiperemesis gravidarum bila dibanding dengan ibu hamil multigravida. |
| 2 | Yosepina Otma Butu,dkk/2019 | Umur,paritas & pekerjaan | Penelitian yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum umur,paritas dan pekerjaan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum. Ada hubungan bermakna antara umur,paritas dan pekerjaan ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum. |
| 3 | Inthan Atika,dkk/2016 | Usia gestasi,paritas &pekerjaan | Dapat disimpulkan bahwa hiperemesis gravidarum memiliki hubungan bemakna dengan usia gestasi,paritas dan pekerjaan. |
| 4 | Hertje Salome Umboh,dkk/ 2014 | Umur,pendidikan, paritas dan jarak kehamilan | * + Ada hubungan yang bermakna (p=0,001) antara umur dengan kejadian Hiperemesis gravidarum   + Ada hubungan bermakna (p=0,000) antara pendidikan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum,   + Ada hubungan bermakna (p=0,001) antara paritas dengan kejadian Hiperemesis gravidarum,   + Ada hubungan yang bermakna (p=0,001) antara jarak kehamilan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum pada Iibu hamil. |
| 5 | Wa Janaria Rumbia,dkk/2017 | Pengetahuan,sikap ibu hamil. | * Ibu hamil dengan pengetahuan kurang tentang hiperemesis gravidarum lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik. * Ibu hamil dengan sikap positif tentang hiperemesis gravidarum lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap negarif * Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dengan kejadian hiperemesis gravidarum * Ada hubungan sikap ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dengan kejadian hiperemesis gravidarum. |

**Tabel 2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil**

## Pembahasan

* + - 1. **Persamaan jurnal**

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Persamaan** |
| 1. | Memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum. Terdapat 3 Jurnal yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hipermesis gravidarum yaitu jurnal I (Triana Indriyani/2018), Jurnal II (Yosepina Otma Butu,Dkk/2019) dan Jurnal IV (Hertje Salome Umboh, dkk/2014). |
| 2. | Terdapat 4 jurnal yang memiliki metode penelitian yang sama yaitu menggunakan cross sectional, yaitu jurnal I (Triana Indriyani/2018), Jurnal II (Yosepina Otma Butu,Dkk/2019), Jurnal III (Inthan Atika,dkk/2016), Jurnal V (Wa Janaria Rumbia,dkk/2017). |
| 3. | Terdapat 2 jurnal yang menyatakan umur,paritas & pekerjaan yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hiperemesis gravidarum, yaitu Jurnal II (Yosepina Otma Butu,Dkk/2019),dan Jurnal III (Inthan Atika,dkk/2016), |

**Tabel 3 Persamaan Jurnal**

* + - 1. **Kelebihan dan Kekurangan Jurnal**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul jurnal** | **Kelebihan** | **Kekurangan** |
| **1.** | Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD DR.DRAJAT KABUPATEN SERANG TAHUN 2017 | Jurnal ini memiliki jumlah sampel yang dinilai banyak yaitu 400 sehingga hasil penelitian dinilai akurat.  Pada bagian abstrak lengkap dan mudah di pahami hanya saja tidak mencantumkan kesimpulan pada abstrak.  Pada penyajian hasil terdapat distribusi tabel dan data demografi yang mudah dipahami pembaca. | tidak mencantumkan kesimpulan pada abstrak.  Tidak dilengkapi dengan saran yang di tujukan bagi institusi,peneliti,maupun sumber yang di teliti. |
| **2** | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I | Penulisan abstrak pada jurnal singkat dan mudah dipahami  Bagian latar belakang dilengkapi oleh hasil penelitian dari orang lain sebagai bahan untuk memperkuat hasil penelitiannya.  Pada bagian hasil terdapat distribusi table yang mudah di pahami pembaca. | Keterbatasan peneliti sampel hanya ada pada kategori Hiperemesis Gravidarum sedang-ringan dan hanya pada usia <20 tahun dan usia 20-35 tahun,dan peneliti hanya membahas pada ibu hamil Trimester I.  Pada bagian judul tidak menampilkan tempat dan tahun penelitian.  Tidak dilengkapi dengan saran yang di tujukan bagi institusi,peneliti,maupun sumber yang di teliti. |
| **3** | Hubungan Hiperemesis gravidarum dengan Usia ibu,usia gestasi,paritas dan pekerjaan pada pasien rawat inap di RSUP Dr.Moh.Hoesin Palembang | Mencantumkan banyak variabel sehingga penelaah/ peneliti lainnya tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya .  Pada pembahasan peneliti membandingkan dengan penelitian yang lain. | Terdapat kalimat yang sama diulang.  Pada bagian judul tidak menampilkan tahun penelitian.  Tidak dilengkapi dengan saran yang di tujukan bagi institusi,peneliti,maupun sumber yang di teliti. |
| **4** | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum di Puskesmas Temposa Kabupaten Minahasa | Penulisan abstrak pada jurnal singkat dan mudah dipahami,pada penyajian hasil.  Terdapat distribusi tabel yang mudah dipahami pembaca  Dilengkapi dengan saran yang di tujukan bagi institusi,peneliti, maupun sumber yang di teliti. | Pada bagian judul tidak menampilkan tahun penelitian.  Peneliti pada bagian pendahuluan tidak memunculkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk mendukung masalah yang akan di munculkan. |
| **5** | Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dengan kejadian hiperemesis gravidarum di puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017 | Terdapat pembahasan yang mudah dipahami pembaca.  Terdapat distribusi tabel yang mudah dipahami pembaca  Dilengkapi dengan saran yang di tujukan bagi institusi,peneliti, maupun sumber yang di teliti. | Peneliti dinilai kurang lengkap dalam mencantumkan jumlah populasi dan rumus yang digunakan dalam mencari sampel  Pada bagian abstrak tidak ditampilkan hasil penelitian,hanya metode pengambilan sampel saja.  . |

**Tabel 4 Kelebihan dan Kekurangan Jurnal**

# 

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## KESIMPULAN

1. Dari 5 jurnal yang di review terdapat 2 jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dari segi Umur.
2. Dari 5 jurnal yang di review terdapat 1 jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dari segi Pendidikan.
3. Dari 5 jurnal yang di review terdapat 2 jurnal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum dari segi Pekerjaan.

## SARAN

1. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu mampu untuk meningkatkan informasi pengetahuan melalui sharing dengan sesama ibu di lingkungan rumah,buku bacaan atau melalui media eletronik lainnya.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian studi literatur ini dapat makin menguatkan teori-teori yang ada sehingga pada pembelajaran ke peserta didik,teori bahwa faktor umur,pendidikan,paritas,jarak kehamilan,pekerjaan berhubungan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum telah mendapat pembuktian melalui penelitian ini berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian studi literature ini diharapkan dapat makin mendorong penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Hiperemesis gravidarum agar dapat mempertimbangkan faktor laiinya selain yang sudah dingkat melalui peneliti lain sebelumnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Atika, Inthan, Hadrians Kesuma Putra, Siti Hildani Thaib. 2016. *Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Gestasi,Paritas,dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr.Moh. Hoesin Palembang*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan,3(3), 166-171.

Ai Yeyeh, R. 2009 . *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan).* Jakarta: Trans Info Media.

Astauti, Puji Hutari. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan). Yogyakarta: Rohima Press.

Depkes RI dan Usaid. 2013. *Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam rangka Mempercepat Penurunan AKI & AKB*,Jakarta.

Handayani, S., & Aiman, U. 2018 .*AnalisisKejadian Hiperemesis Gravidarum (HEG) Berdasarkan Karakteristiknya.* Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan. 9(1).

Hertje S, Telly Mamuaya, Freike S.N.L. 2014 , *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa*, JIDAN ( Jurnal Ilmiah Bidan), vol 2 no 2,Juli- Desember 2014

Indrayani, T. 2018 .*Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara Kabupaten Serang Tahun 2017*. Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, vol 4 no 1, Maret 2018

Indriani, MadeWiwin.2014.  *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Ibu Primigravida Dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester Pertama di Wilayah Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang*. Diss. Universitas Brawijaya.

Inthan A, Hadrians K, Siti Hildani. 2016.*Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Gestasi,Paritas,dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr.Moh Hoesin Palembang*, Jurnal Kedokteran dan Kesehatan,vol 3 no 3,Oktober 2016

Kawurian, R., Fajarsari, D., & Mulidah, S. .2010*. Studi efektivitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di smp kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas.* Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto, 1(01).

Kusmiyati.2012. *Asuhan Kebidanan persalinan dan kelahiran.*Jakarta : EGC

Mursyida. 2013. *Hubungan umur dan pekerjaan ibu dengan kejadian Hiperemesis gravidarum di Instalasi Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Palembang tahun 2012*. Jurnal : AKBID Pembina.

Nursalam, dan Siti Pariani.2010. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Agung Seto. Jakarta.

Pertiwi, Herdini Widyaning.2012. *"Hubungan paritas ibu hamil Trimester I dengan kejadian emesis gravidarum di Puskesmas Teras."* *Jurnal Kebidanan*. 4.2.

Sulistyowati, W.2011.*Teknik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Primigravida Di Desa Gayaman Mojoanyar Mojokerto*. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto). 3(2).

Tri Anasari. 2012.*Beberapa Determinan Penyebab Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSU Ananda Purwokerto Tahun 2009-2011*, Jurnal Involusi Kebidanan, vol 2 no 4, Juni 2012.

WHO. 2013. *Reduction of Maternal Mortality*. A Joint

WHO/UNFPA/UNICEF/world bank statement,Geneva.

Yosepina O, Julia Rottie, Yolanda Bataha. 2019.*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I*, eJournal Keperawatan (e-Kp), vol 7 no 2, Agustus 2019.

# LEMBAR BIMBINGAN

**BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

**JUDUL KTI :FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM TAHUN 2020**

**Nama Mahasiswa :Sherly Nova Yose**

**NIM : P07520117046**

**Nama Pembimbing :Yufdel, S.Kep, Ns, M.Kep**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Rekomendasi Pembimbing | | Paraf | | | |
| Dosen | | Mahasiswa | |
| 1. | Senin /09-12-2019 | Pengajuan judul | Mencari data yang sesuai dengan judul | |  | |  | |
| 2. | Kamis/12-12-2019 | Perbaikan judul | Mencari data dan memperbaiki judul | |  | |  | |
| 3. | Jumat/13-12-2019 | Perbaikan Judul | Mencari data dan Memperbaiki Judul  Memulai mengerjakan bab l | |  | |  | |
| 4. | Selasa / 17-12-2020 | Acc Judul | Memulai mengerjakan Bab 1  Perbaikan yang di tandai | |  | |  | |
| 5. | Rabu/ 04-03-2020 | Konsultasi Bab I dan Bab II  Revisi bab l dan bab ll | Memperbaiki yang salah | |  | |  | |
| 6. | Jumat /13-03-2020 | Revisi Bab I dan Bab II dan melanjutkan Bab III | Memperbaiki dan menambahkan yang kurang sesuai dengan arahan dan yang sudah di tandai | |  | |  | |
| 7. | Kamis/02-04-2020 | Revisi Bab I – III | Memperbaiki kerangka konsep, data oprisional. | |  | |  | |
| 8. | Kamis/16-04-2020 | Revisi bab l-lll dan daftar pustaka | Memperbaiki yang sudah di tandai dan merapikan daftar pustaka | |  | |  | |
| 9. | Selasa / 28-04-2020 | Acc bab l-lll dan acc proposal dan acc melakukan ujian proposal tanggal 29-04-2020 | Mempelajari dan menguasai proposal agar dapat menjawab pertanyaan penguji. | |  | |  | |
| 10. | Jumat /26-06- 2020 | Konsul bab IV-V | Perbaiki yang sudah di tandai | |  | |  | |
| 11. | Selasa / 30-06-2020 | Revisi Bab IV & V | Memperbaiki sesuai arahan dosen pembimbing.  Pelajari dan kuasain KTI mu | |  | |  | |
| 12. | Kamis/ 02-07-2020 | ACC Bab IV & V | Pelajari dan Kuasai KTI | |  | |  | |
| 13. | jumat /03-07-2020 | Seminar Hasil | | Pelajari dan Kuasai lagi KTI | |  | |  |

Medan, 2020

Pembimbing

( Yufdel, S.Kep., Ns., M.Kes)

NIP.19640625 1990 03 2 002

# RIWAYAT HIDUP PENELITI

**Data Pribadi**

Nama : SHERLY NOVA YOSE

Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 27 November 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara

Alamat : Jl. Letjend Jamin Ginting No.443 Binjai

Agama : Kristen

**Data Orang Tua**

Ayah : JOSUA

Ibu : ERMIN BR.GINTING

Status Perkawanian : Cerai Hidup

**Pekerjaan Orang Tua**

Ayah : Wiraswasta

Ibu : PNS

**Riwayat Pendidikan**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 020256 BINJAI

Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 BINJAI

Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 BINJAI

Tahun 2017-2020 : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan JurusanD-lll Keperawatan